



MANUAL BOOK

INOVASI BISIK GEMAS

Rumah Sakit Jiwa Prof. HB. Saanin

MANUAL BOOK

BISIK GEMAS (BINCANG ASYIK BERSAMA HUMAS)

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era keterbukaan informasi dan partisipasi publik, fungsi kehumasan di rumah sakit tidak hanya terbatas pada penyampaian informasi, tetapi juga menjadi jembatan komunikasi antara rumah sakit dengan masyarakat. Di Rumah Sakit Jiwa Prof. HB Saanin PadangPadang, masih ditemukan kesenjangan komunikasi antara rumah sakit dan pengunjung, keluarga pasien, serta masyarakat umum. Hal ini berdampak pada rendahnya pemahaman masyarakat terhadap layanan kesehatan jiwa, prosedur rumah sakit, dan hak-hak pasien.

Untuk menjawab tantangan tersebut, diluncurkanlah inovasi BISIK GEMAS – *Bincang Asyik Bersama Humas*, sebagai program komunikasi langsung, santai, dan edukatif antara Tim Humas Rumah Sakit Jiwa Prof. HB Saanin Padangdengan masyarakat. Inovasi ini bertujuan menciptakan layanan informasi yang lebih humanis, terbuka, dan mudah diakses oleh semua kalangan.

BAB II – TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Tujuan Umum

Meningkatkan kualitas layanan informasi publik dan membangun komunikasi yang terbuka, efektif, dan ramah antara rumah sakit dan masyarakat melalui pendekatan langsung dan interaktif.

2.2 Tujuan Khusus

- Menyediakan forum informal namun terarah untuk diskusi antara Humas dan masyarakat.
- Menyampaikan informasi penting seputar layanan Rumah Sakit Jiwa Prof. HB Saanin Padangsecara langsung.
- Menampung saran, keluhan, dan pertanyaan publik secara langsung dan cepat tanggap.
- Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap isu kesehatan jiwa.

2.3 Sasaran

- Pengunjung rumah sakit (keluarga pasien, pasien rawat jalan)
- Masyarakat umum
- Pegawai rumah sakit (untuk sesi internal edukasi dan umpan balik)

BAB III DESKRIPSI INOVASI

3.1 Nama Inovasi

BISIK GEMAS – *Bincang Asyik Bersama Humas*

3.2 Bentuk Kegiatan

Dialog atau obrolan santai yang dilaksanakan secara langsung oleh Tim Humas kepada masyarakat di lokasi strategis rumah sakit, seperti ruang tunggu, taman, atau lorong pelayanan, dengan materi edukatif dan interaktif.

3.3 Format Kegiatan

- Durasi: 10–30 menit per sesi
- Fasilitator: Tim Humas atau petugas informasi publik
- Media: Alat bantu visual (banner, leaflet), sound system portable (jika diperlukan)
- Topik: Informasi layanan, hak pasien, program rumah sakit, edukasi kesehatan jiwa, tanya jawab publik

BAB IV – MEKANISME PELAKSANAAN

4.1 Jadwal Pelaksanaan

- Frekuensi: 1–2 kali per minggu (terjadwal dan/atau insidental)
- Waktu: Menyesuaikan waktu kunjung tertinggi atau momen khusus (hari kesehatan mental, dll.)

4.2 Alur Pelaksanaan

1. Tim Humas menentukan topik dan waktu pelaksanaan.
2. Persiapan alat bantu (materi, brosur, meja, pengeras suara).
3. Pelaksanaan bincang langsung dengan masyarakat.
4. Pencatatan saran, pertanyaan, atau keluhan publik.
5. Tindak lanjut dan laporan evaluasi per sesi.

4.3 Dokumentasi

Setiap sesi BISIK GEMAS didokumentasikan dalam bentuk:

- Foto kegiatan,
- Daftar topik,
- Daftar pertanyaan dan umpan balik masyarakat,
- Laporan pelaksanaan bulanan.

BAB V – MANFAAT INOVASI

5.1 Bagi Masyarakat

- Mendapat informasi langsung dari sumber resmi.
- Meningkatkan pemahaman tentang hak-hak pasien dan prosedur layanan.
- Merasa lebih dekat, didengar, dan dihargai oleh rumah sakit.

5.2 Bagi Rumah Sakit

- Menyerap aspirasi publik secara cepat dan efisien.

- Meningkatkan citra positif rumah sakit di mata masyarakat.
- Menunjukkan komitmen rumah sakit terhadap keterbukaan informasi dan pelayanan berbasis komunikasi empatik.

BAB VI – MONITORING DAN EVALUASI

6.1 Evaluasi Harian/Sesi

Dilakukan oleh Tim Humas setelah setiap sesi, mencakup:

- Efektivitas penyampaian informasi,
- Respons atau minat masyarakat,
- Jumlah pertanyaan atau masukan yang masuk.

6.2 Evaluasi Bulanan

Disusun laporan evaluasi bulanan untuk mengetahui:

- Topik paling diminati,
- Isu publik yang paling banyak ditanyakan,
- Perbaikan yang perlu dilakukan pada pelaksanaan berikutnya.

BAB VII – PENUTUP

Inovasi BISIK GEMAS (Bincang Asyik Bersama Humas) menjadi sarana strategis dalam memperkuat komunikasi rumah sakit dan masyarakat secara langsung, santai, namun tetap informatif dan terarah. Diharapkan melalui inovasi ini, Rumah Sakit Jiwa Prof. HB Saanin PadangPadang mampu menjadi pelopor layanan kesehatan jiwa yang transparan, empatik, dan berbasis partisipasi publik.